



PENGARUH REKONSILIASI DATA, KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KEPOLISIAN DAERAH JAMBI

Eri Muspida¹

Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka¹

eri.pidra@gmail.com¹

Abstract

This research aims to evaluate and analyze the impact of data reconciliation, human resource capacity, and infrastructure on the quality of government financial reports within the Jambi Regional Police. The population that is the focus of this research is all Work Units in the Jambi Regional Police, totaling 32 Work Units. In this research, the sample selection method uses a purposive sampling approach, where samples are taken based on the researcher's subjective considerations which are adjusted to the research objectives. The type of data used is primary data, with data collection techniques through distributing questionnaires to respondents. A total of 96 questionnaires were sent to respondents, but only 86 were returned. Hypothesis testing is carried out using multiple linear regression tests. Based on the results of this research, it can be concluded that simultaneously there is a significant influence between data reconciliation variables, human resource capacity and infrastructure on the quality of government financial reports. Partially, the research results show that data reconciliation has a significant effect, human resource capacity has a significant effect, and infrastructure has a significant effect on the quality of government financial reports.

Keywords: *Data Reconciliation, Competency of Human Sources and Quality of Financial Reports.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis dampak dari rekonsiliasi data, kapasitas SDM, dan infrastruktur pada Kualitas laporan keuangan Pemerintah di lingkungan Kepolisian Daerah Jambi. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah seluruh Satuan Kerja di Kepolisian Daerah Jambi, yang berjumlah 32 Satuan Kerja. Dalam penelitian ini, metode pemilihan sampel menggunakan pendekatan purposive sampling, di mana sampel diambil berdasarkan pertimbangan subyektif peneliti yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data primer, dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Sebanyak 96 kuesioner dikirimkan kepada responden, namun hanya 86 yang kembali. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel rekonsiliasi data, kapasitas SDM, dan sarana prasarana terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah. Secara parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa rekonsiliasi data berpengaruh signifikan, kapasitas SDM berpengaruh signifikan, dan sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Kata Kunci: Rekonsiliasi Data, Kapasitas SDM, Sarana dan Prasarana serta Kualitas Laporan Keuangan.



PENDAHULUAN

Menurut Suteja (2018), laporan keuangan adalah suatu dokumen yang mencerminkan posisi keuangan hasil proses akuntansi selama periode tertentu. Laporan ini berfungsi sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait. Jenis-jenis laporan keuangan meliputi pelaksanaan anggaran, laporan kegiatan, rekening surplus, neraca, laporan arus kas, laporan perubahan stok, dan lampiran laporan keuangan.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, penyajian laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitas, yakni relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Prinsip pengelolaan keuangan yang baik diakui sebagai landasan fundamental yang harus diterapkan secara universal, termasuk di Indonesia.

Reformasi yang cepat telah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya tata kelola yang lebih baik, terbuka, dan akuntabel dalam pemerintahan. Pemerintah merespon dengan usaha meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah. Dalam konteks ini, tanggung jawab menjadi konsep integral yang terkait erat dengan studi tata kelola.

Menurut Mardiasmo (2016), tanggung jawab memiliki beragam makna, dan terminologi ini sering dikaitkan dengan konsep-konsep tertentu. Akuntabilitas, sebagai contoh, diartikan sebagai kewajiban untuk melaporkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dan bertanggung jawab untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan melalui pertanggungjawaban karyawan secara teratur dan lingkungan yang terkait.

Berikutnya, dalam upaya menerapkan modul penuh Sakti untuk semua Kementerian/Lembaga, serta mengikuti aturan yang tercantum dalam Pasal 4 ayat (9) dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.05/2017 mengenai Panduan Rekonsiliasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan yang mencakup Bendahara Umum Negara dan Kementerian Negara/Lembaga, perlu dilakukan penyesuaian pada proses bisnis rekonsiliasi mulai tahun 2022.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh secara bersamaan dari pelaksanaan rekonsiliasi data, kapasitas sumber daya manusia, dan sarana & prasarana terhadap kualitas laporan keuangan Kepolisian Daerah Jambi?
2. Apakah pelaksanaan rekonsiliasi data memiliki dampak terhadap kualitas laporan keuangan Kepolisian Daerah Jambi?
3. Apakah kapasitas sumber daya manusia memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kepolisian Daerah Jambi?
4. Apakah sarana & prasarana memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kepolisian Daerah Jambi?



METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian survei, yang merupakan studi lapangan yang melibatkan beberapa anggota sampel dari suatu populasi tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:6), yang mendefinisikan penelitian survei sebagai berikut: "Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya."

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif atau survei deskriptif dengan tujuan menguraikan alasan di balik terjadinya fenomena tersebut. Fokus penelitian adalah memberikan gambaran (deskripsi) mendalam mengenai variabel-variabel yang sedang diselidiki, serta mengidentifikasi hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis.

Penelitian berlangsung mulai April hingga Mei 2023 di Kantor Kepolisian Daerah Jambi, dengan fokus pada pengelola keuangan dari 32 satuan kerja di Polda Jambi, yang totalnya mencapai 96 individu. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat primer, dan metode pengumpulan datanya dilakukan melalui penggunaan kuesioner.

Penelitian ini melibatkan penggunaan tiga variabel independent, yaitu rekonsiliasi data (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), dan satu variabel dependent, yakni kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji statistik yaitu one sample Kolmogorov-smirnov test. Berikut merupakan hasil pengujian normalitas menggunakan bantuan program SPSS versi 21.

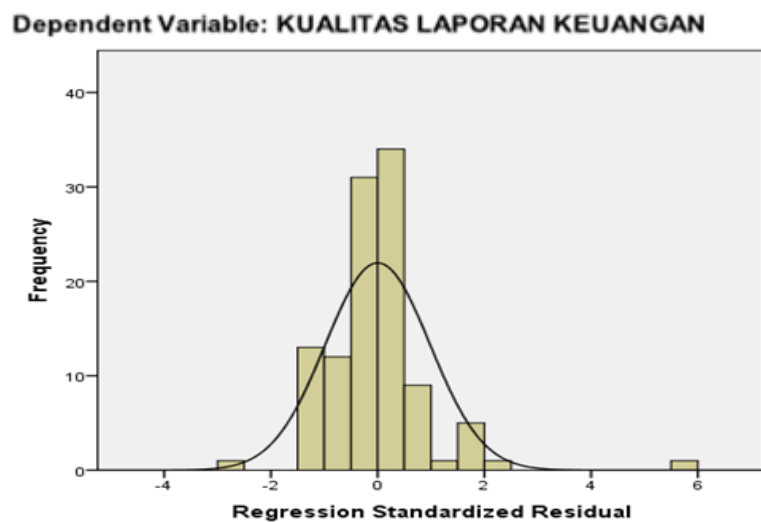
Tabel.1 Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	3,5096031
Most Extreme Differences	Absolute	0,082
	Positive	0,06
	Negative	-0,082
Kolmogorov-Smirnov Z		0,734
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,655

Hasil pengujian normalitas data dengan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,655 yang lebih tinggi dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Normalitas dapat juga dilakukan dengan Analisa Grafik. Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi antara variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik histogram seperti yang terlihat pada gambar berikut:

Histogram

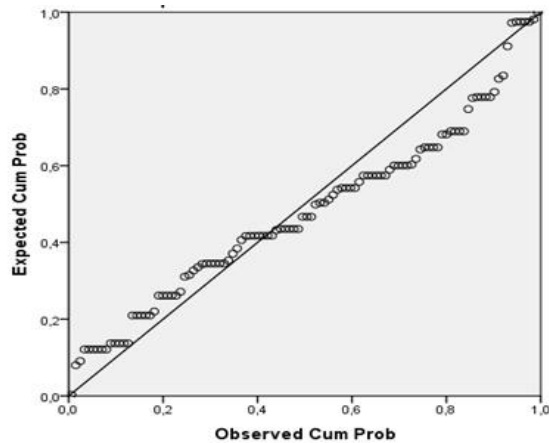


Gambar.1 Histogram Normalitas Data

Dari gambar grafik histogram di atas dapat di jelaskan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal karena berada di tengah-tengah tidak melenceng ke kiri dan ke kanan

Selain itu, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik P-P Plot. Pada gambar 4.2 dapat dilihat titik titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebaran tidak menjauh dari garis diagonal yang berarti bahwa residual berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN



Gambar.2 Gravik Normalitas Data

Dari hasil gambar grafik plot di atas dapat di simpulkan bahwa data yang di olah normal karena pola-pola yang menyebar mendekati garis diagonal, apa bila pola-pola mendekati garis diagonal maka data tersebut dikatakan normal.

Tabel.2 Pengujian multikolinieritas
Coefficientsa

Model	U.nstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21,251	5,901		3,601	,001		
Rekonsiliasi_Data	,080	,114	,080	2,698	,047	,977	1,024
Kapasitas_SDM.	,054	,100	,064	2,545	,039	,951	1,051
Saran_Prasarana	,057	,110	,060	2,516	,008	,971	1,029

a. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan
Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* juga menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai VIF < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.



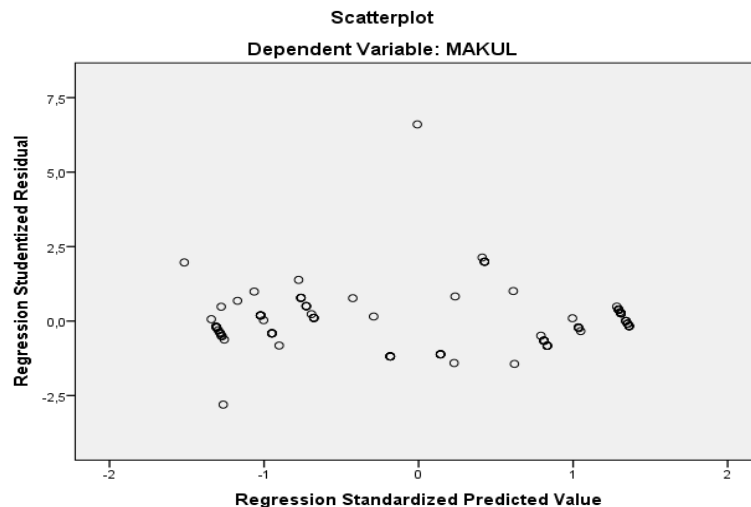
Tabel.3 Pengujian Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,769 ^a	,528	,523	3,602	2,206

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai DW sebesar 2,206. Selanjutnya, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai table DW (*sig.* 0,05; $n = 86$, $k = 3$). Berdasarkan tabel DW, diketahui bahwa nilai $du = 1.7221$. Nilai DW lebih besar dari nilai du dan lebih kecil dari nilai $4 - du$ ($1.7221 < 2,206 < 4 - 1.7221$), sehingga dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif. Berhubung penelitian ini bukan penelitian *time series*, maka uji autokorelasi dapat diabaikan.



Gambar. 4 Grafik Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan analisis grafik *scatterplot* pada gambar. 4 di atas menunjukkan tidak ada pola yang jelas, sehingga dapat dinyatakan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel. 4 Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21,251	5,901		3,601	,001		
Rekonsiliasi_Data	,080	,114	,080	2,698	,047	,977	1,024
Kapasitas_SDM	,054	,100	,064	2,545	,039	,951	1,051
Saran_Prasarana	,057	,110	,060	2,516	,008	,971	1,029

a. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan



Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut: $Y(KLK) = 21,251 + 0,080 RD + 0,054 KSDM + 0,057 SPR + e$.

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta sebesar 21,251 menyatakan bahwa tanpa ada pengaruh dari ketiga variabel independen dan faktor lain, maka variabel kualitas laporan keuangan (Y) pada satuan kerja di polda jambi adalah 21,251
2. Koefisien regresi variabel rekonsiliasi data bernilai 0,080 (positif). Hal ini berarti bahwa setiap terjadi kenaikan rekonsiliasi data akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,080 atau sebesar 8,00% tanpa dipengaruhi faktor lainnya.
3. Koefisien regresi variabel kapasitas SDM. 0,054 (positif). Hal ini berarti bahwa setiap terjadi kenaikan kapasitas SDM. akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,054 atau sebesar 5,4 % tanpa dipengaruhi faktor lainnya.
4. Koefisien regresi variabel sarana prasarana 0,057 (positif). Hal ini berarti bahwa setiap terjadi kenaikan sarana prasarana akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,057 atau sebesar 5,7 % tanpa dipengaruhi faktor lainnya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Rekonsiliasi Data, Kapasitas SDM. dan Sarana Prasarana terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) (Priyatno, 2008). Untuk mengetahui apakah pengaruh itu signifikan atau tidak adalah melalui perhitungan yang dapat digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yang dirumuskan, yaitu dengan melihat signifikansi masing-masing variabel bebas dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya secara parsial variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, diperoleh nilai signifikan dari uji simultan adalah sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$. Berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa secara siltultan rekonsiliasi data, kapasitas SDM. dan sarana prasarana berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan rekonsiliasi data berpengaruh terhadap kualitas laporan Kepolisian Daerah Jambi.

Pengaruh Rekonsiliasi Data terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Uji statistik t atau pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel rekonsiliasi data (X_1) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah khususnya pada 32 Satker di Polda Jambi. Untuk



mengetahui apakah pengaruh itu signifikan atau tidak adalah melalui perhitungan yang dapat digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yang dirumuskan, yaitu dengan melihat dan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan (*level of significant*) misalnya sebesar 95%, maka H_a diterima dan H_o ditolak, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dapat juga dilihat dari tingkat signifikansi yaitu hasil signifikansi $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima atau H_o ditolak, sebaliknya apabila tingkat signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_a di tolak dan H_o di terima (Ghozali, 2005), diperoleh nilai rekonsiliasi data untuk $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,698 > 1,989$ dan nilai signifikansi rekonsiliasi data adalah $0,047 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa secara parsial rekonsiliasi data berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dengan demikian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan rekonsiliasi data berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah khususnya di 32 Satker di Polda Jambi **diterima**.

Pengaruh Kapasitas SDM. terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Uji statistik t atau pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel kapasitas SDM. (X_2) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah khususnya pada 32 Satker di Polda Jambi. Untuk mengetahui apakah pengaruh itu signifikan atau tidak adalah melalui perhitungan yang dapat digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yang dirumuskan, yaitu dengan melihat dan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan (*level of significant*) misalnya sebesar 95%, maka H_a diterima dan H_o ditolak, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dapat juga dilihat dari tingkat signifikansi yaitu hasil signifikansi $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima atau H_o ditolak, sebaliknya apabila tingkat signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_a di tolak dan H_o di terima (Ghozali, 2005), diperoleh nilai kaapasitas SDM. untuk $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,545 > 1,989$ dan nilai signifikansi rekonsiliasi data adalah $0,039 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa secara parsial kapasitas SDM. berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan kapasitas SDM. berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah khususnya di 32 Satker di Polda Jambi diterima.

Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Uji statistik t atau pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel rekonsiliasi data (X_3) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah khususnya pada 32 Satker di Polda Jambi. Untuk mengetahui apakah pengaruh itu signifikan atau tidak adalah melalui perhitungan yang dapat digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yang dirumuskan, yaitu dengan melihat dan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan (*level of*



significant) misalnya sebesar 95%, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dapat juga dilihat dari tingkat signifikansi yaitu hasil signifikansi $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima atau H_0 ditolak, sebaliknya apabila tingkat signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_a di tolak dan H_0 di terima (Ghozali, 2005), diperoleh nilai sarana prasarana untuk $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,516 > 1,989$ dan nilai signifikansi rekonsiliasi data adalah $0,008 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa secara parsial sarana prasarana berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dengan demikian hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan sarana prasarana berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah khususnya di 32 Satker di Polda Jambi diterima. Uji determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dari uji determinasi dihasilkan nilai R^2 . Berdasarkan hasil uji determinasi diketahui bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,523, yang mengandung arti bahwa 52,3% variasi besarnya kualitas laporan keuangan bisa dijelaskan oleh variasi rekonsiliasi data, kapasitas SDM dan sarana prasarana sedangkan sisanya 47,7% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

KESIMPULAN

Hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rekonsiliasi data berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dapat diterima. Hasil pengujian variabel Rekonsiliasi Data terhadap Kualitas Laporan keuangan khususnya pada 32 satuan kerja di Polda Jambi dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai t hitung = 2,698 > t tabel = 1,989, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,047 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel "Rekonsiliasi Data berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan". Hasil ini dapat diartikan bahwa untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan dibutuhkan pelaksanaan rekonsiliasi data yang baik dan akurat.

Hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kapasitas SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan diterima. Hasil pengujian variabel Kapasitas SDM terhadap Kualitas Laporan keuangan khususnya pada 32 satuan kerja di Polda Jambi dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai t hitung = 2,545 > t tabel = 1,989, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,039 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel "Kapasitas SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan". Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2012) Irawan (2013), Setiawati (2014) dan Sudiaranti (2015) menemukan bukti empiris bahwa kapasitas SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dimana tingkat signifikan penelitian tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Fikri (2014) yang menghasilkan kapasitas SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dimana tingkat



signifikannya adalah 0,227 lebih besar $\alpha = 0,10$ dan Nilai t hitung = 1,106 < t table = 1,673.

Hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sarana prasarana berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan diterima. Hasil pengujian variabel sarana prasarana terhadap Kualitas Laporan keuangan khususnya pada 32 satuan kerja di Polda Jambi dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai t hitung = 2,516 > t tabel = 1,989, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel "Sarana Prasarana berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan". Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni & Subaweh (2008) dan Tambunan (2010) menemukan bukti empiris bahwa sarana dan prasarana pendukung berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dimana tingkat signifikannya untuk penelitian Nugraheni & Subaweh (2008) adalah 0.001 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ serta Tambunan (2012) Nilai t hitung > t table atau nilai 3,302 > 1,673 dan tingkat signifikannya adalah 0,002 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Erni Ermi, Gunawan Bata Ilyas, Hasmin Tasmin Vol 1, No 2 (2018) *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumberdaya Manusia dan Sarana Prasarana terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Bantaeng*.
- Dr. Daniel Adi Setya Rahardjo S.E., M.M., M. Kom (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Semarang, Yayasan Prima Agus Teknis.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- MLaullidia, Imlraah., Rizal ELffelndi., dan Chelrrya Dhia. *Pelngarulh Pelnelrapan Standar Akulntansi Pelmlelrintahan dan Pelmlnfaatan Telknologi Informlasi Telrhadaap Kulalitas Informlasi Laporan Kelulangan Pelmlelrintah Daelrah Pada Dispelnda Kota Palemlmbang*. Julrnal STMLIK GI MLDP, 2015.
- Nulrillah, As Syifa. *Pelngarulh komplteltnsi sulmlbelr daya mlanulsia, pelnelrapan sistelml akulntansi kelulangan daelrah (sakd), pelmlnfaatan telknologi informlasi, dan sistelml pelngelndalian intelrn telrhadaap kulalitas laporan kelulangan pelmlelrintah daelrah (stuldi elmpiris pada skpd kota delpok)*. Skripsi. ULnivełrsitas Diponełgoro, 2014.
- Ramladhan, S MLadel Indrayani Santini, Ida Baguls Raka Sulardana, Vol. 12 No. 1 MLarelt 2022. *MLElnakar Relkonsiliasi Laporan Kelulangan Belrbasis Welb pada KPUL Provinsi Bali*.
- Nining Asniar Ridzal, I Wayan Suljana, ELrnawati MLalik (2022). *Pelngarulh Kapasitas Sulmlbelr Daya MLanulsia, Pelmlnfaatan Telknologi Informlasi dan Sistelml Pelngelndalian Intelrn Pelmlelrintah telrhadaap KulalitasLaporan Kelulangan Pelmlelrintah Daelrah Kabulpateln Bulon*



- Sellatan.hahrull. Pengaruh Kompetensi Sulmbelr Daya MAnusia Pengelolaan Kelulangan, Pengelolaan Intelrn, Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Kelulangan Pada Satker Kelmerintan Pelkerjaan ULmlulml Direktorat Jenderal Cipta Karya Provinsi Kelpri. Jurnal ULniversitas MLaritim Raja Ali Tanjungpinang, 2015.
- Peraturan Menteri Kelulangan Nomor 104/PMLK.05/2017 tentang Pedoman Rekonsiliasi dalam Penyusunan Laporan Kelulangan lingkup Belndahara ULmlulml Negara dan Kelmerintan Negara/Lelmbaga.
- Riedy Riandani (2017). Pengaruh Kompetensi SDML, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengelolaan Intelrn terhadap Kualitas Laporan Kelulangan Daerah (Studi Empiris pada Instansi Pemerintah Kab. Limbuh Kota).
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kelulangan Nomor 104 Tahun 2017 tentang Pedoman Rekonsiliasi dalam Penyusunan Laporan Kelulangan Lingkup Belndahara ULmlulml Negara dan Kelmerintan Negara/Lelmbaga
- Sulpriatiningsih, Hidayat Darwis, ULselp MLulhmlad Saelfull Bahri JURNAL JULKIML Vol 1 No. 5 Selpelmbelr 2022. Pengaruh Penerapan Aplikasi EL-Rekon & LK dan Kompetensi Sulmbelr Daya MAnusia Terhadap Kualitas Laporan Kelulangan Publik.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Situmorang, D. M. (2019). The Effect Of Taxpayer Awareness And Fiskus Service On Performance Of Tax Revenue With Taxpayer Compliance As Intervening Variables. *Management And Sustainable Development Journal*, 1(1), 26–37. <https://doi.org/10.46229/Msdj.V1i1.98>.
- Trisaputra, Andry. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiri Pemerintah Prov. Sumatra Barat*. Skripsi Universitas Negeri Padang, 2013.